

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pernikahan adalah hari yang sakral dan dinantikan oleh banyak orang. Pada kesempatan ini semua mata akan tertuju pada sepasang pengantin yang menjadi bintang utama di hari tersebut. Kepercayaan diri seorang pengantin sangat dibutuhkan pada hari bahagianya. Banyak aspek yang mendukung untuk menunjang kepercayaan diri seorang pengantin, khususnya pengantin wanita. Mulai dari aspek riasan, busana, dekorasi dan sebagainya.

Menurut Herlina (2025) riasan wajah menggunakan alat dan bahan kosmetik dapat membantu memperbaiki, memperindah, serta menyamarkan kekurangan pada wajah sehingga dapat menghasilkan penampilan yang lebih menarik dan proporsional. Intensitas penggunaan kosmetika dapat memengaruhi persepsi individu terhadap penampilannya, sehingga wanita merasa lebih menarik, diterima, dan percaya diri dalam berinteraksi sosial saat menggunakan riasan. Riasan dalam hari pernikahan sangatlah menjadi aspek penting yang para pengantin persiapkan. Pada hari pernikahan, biasanya calon pengantin wanita menyerahkan kepercayaan dalam merias wajah nya kepada penata rias. Sehingga pemilihan penata rias sangat menjadi pertimbangan yang akan calon pengantin pikirkan untuk hari bahagianya.

Ketahanan riasan pada hari pernikahan seolah menjadi hal yang paling dipertimbangkan oleh calon pengantin saat memilih penata rias di hari bahagianya. Sebagai penata rias, harus memiliki ilmu dan teknik dalam mempertahankan hasil riasan yang tahan lama. Menurut Korn (2021) penata rias merupakan tenaga ahli profesional yang memiliki tanggung jawab untuk bertugas melayani kebutuhan calon pengantin pada hari pernikahannya dengan cara merias wajah secara maksimal. Riasan pengantin harus memiliki ketahanan riasan yang tinggi karena digunakan dalam waktu lama serta digunakan pada kondisi lingkungan yang berbeda seperti *outdoor* dan *indoor* sehingga harus tahan terhadap panas, keringat, serta cahaya lampu. Pemilihan berbagai jenis kosmetika dilakukan oleh penata rias

untuk menghasilkan riasan yang berkualitas serta tahan lama saat digunakan oleh pengantin sampai acara selesai.

Kosmetika yang digunakan oleh penata rias sangatlah beragam dan memiliki fungsinya masing-masing. Seorang penata rias diharuskan memiliki ketepatan dan kecepatan dalam membaca kondisi wajah klien saat pertemuan pertama sebelum proses merias wajah dimulai. Analisa wajah klien bertujuan untuk memberi gambaran kosmetika yang tepat yang harus digunakan pada saat proses merias wajah berlangsung. Namun, kosmetika apapun yang digunakan pada proses merias wajah pada akhirnya kunci dari sebuah riasan yang dapat memberi kepuasan pada seorang klien adalah saat hasil riasan tersebut dapat tahan lama.

Banyaknya kasus riasan wajah pengantin yang tidak tahan lama saat hari pernikahan, menjadikan para pembuat kosmetika menciptakan produk kosmetika sendiri yang berfungsi khusus untuk memberikan efek tahan lama pada riasan seseorang. Selain dari faktor kulit wajah seseorang itu sendiri dan faktor cuaca yang tidak bisa di kontrol oleh penata rias saat acara pernikahan berlangsung, salah satu bentuk usaha dalam menjaga ketahanan riasan pada wajah pengantin adalah dengan menggunakan produk kosmetika yang fungsinya berfokus pada menjaga ketahanan riasan.

Seiring berkembangnya teknologi, semakin majunya industri di bidang kecantikan maka ditemukanlah inovasi-inovasi baru yang telah di uji bahwa terdapat satu jenis kosmetika yang berfungsi sebagai menjaga ketahanan riasan. Kosmetika yang memiliki fungsi dalam menjaga ketahanan riasan adalah *setting spray*. Dalam buku *Cosmetic Science and Technology* menjelaskan kandungan yang terdapat di dalam *setting spray* sebagai berikut *film-forming polymers* (PVP, VP/VA, *Copolymer*, *Acrylates Copolymer*), *solvent* dan humektan (*Glycerin*, *Butylene glycol*) (Nisrina, 2021). Semua kandungan itu bercampur menjadi satu membentuk sebuah lapisan tipis yang saat disemprotkan ke wajah dapat berfungsi untuk menjaga riasan agar tidak mudah luntur atau berpindah (*transfer*). Menurut Nisrina (2021) mendefinisikan fungsi utama dari *setting spray* adalah dapat menjaga ketahanan riasan, *setting spray* juga berguna untuk menjaga kelembapan kulit pada wajah yang kering maupun berkeringat karena *setting spray* memiliki banyak jenis untuk berbagai macam jenis kulit wajah.

Jenis-jenis *setting spray* yang beredar di pasaran beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan kulit yang konsumen butuhkan. Adapun beberapa jenis *setting spray* menurut Nisrina (2021) dapat disesuaikan dengan jenis kulit seseorang seperti *matte setting spray* (dapat memberikan hasil riasan yang tidak berminyak, cenderung kering, berfokus untuk menjaga ketahanan riasan lebih lama seperti 12-16 jam) dan *dewy setting spray* (memberikan hasil riasan yang berkilau/*glowing*, berfokus pada menjaga kelembapan kulit).

Banyaknya jenis pada *setting spray* menimbulkan preferensi pada konsumen yang menggunakannya. Khususnya para penata rias yang melakukan riasan pengantin pasti memiliki pertimbangan khusus dalam pemilihan jenis *setting spray* yang mereka butuhkan saat melakukan pekerjaannya merias wajah calon pengantin. Preferensi menjadi salah satu bagian yang sangat penting guna mendorong individu dalam memilih salah satu produk yang akan digunakan. Menurut Kotler & Keller (2016) berpendapat mengenai preferensi bahwa preferensi konsumen merupakan hasil evaluasi konsumen terhadap atribut produk, yang kemudian memengaruhi keputusan pembelian. Sehingga banyaknya preferensi dari konsumen menjadikan pembelian suatu produk oleh seseorang berpengaruh kepada kepercayaan konsumen lain dalam membeli produk tersebut. Adapun preferensi konsumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah preferensi konsumen pada pembelian produk kosmetika *setting spray*.

Namun, meskipun produk kosmetika *setting spray* di klaim sebagai produk kosmetika yang berfungsi untuk membuat hasil riasan menjadi tahan lama, para konsumen khususnya penata rias pasti memiliki banyak perbedaan pandangan mengenai pemilihan *setting spray* yang akan digunakan. Sebagian konsumen ada yang percaya dengan klaim bahwa *setting spray* merupakan produk kosmetika yang berfungsi untuk menjaga ketahanan riasan namun sebagian lagi berpendapat bahwa penggunaan *setting spray* tidaklah begitu penting selama teknik dasar dalam melakukan riasan sudah tepat.

Preferensi konsumen terhadap pembelian produk kosmetika dapat dilihat dari banyak atribut seperti dari jenisnya, kualitas, harga, kemasan, merek, jenis, pengalaman penggunaan, maupun testimoni dari seseorang yang konsumen itu sendiri percaya (Hasyim, 2023). Melihat banyaknya atribut yang dipertimbangkan

konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin serta banyaknya pilihan produk *setting spray* yang beredar di pasaran, maka penelitian mengenai preferensi konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin akan menjadi relevan untuk dilakukan oleh penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat keberagaman atribut pada *setting spray* sehingga menimbulkan perbedaan preferensi dalam pemilihan produk.
2. Adanya ketidakpastian mengenai atribut mana yang paling menentukan keputusan penata rias dalam memilih *setting spray* untuk riasan pengantin yang tahan lama.
3. Kurangnya informasi/data mengenai preferensi penata rias di wilayah Jakarta Selatan dalam menentukan produk *setting spray* yang paling sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada latar belakang permasalahan penelitian ini maka penulis ingin membatasi masalah yaitu:

1. Fokus penelitian hanya pada gambaran preferensi konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin.
2. Penelitian ini dibatasi pada preferensi penelitian mengenai atribut *setting spray* yaitu kualitas produk, harga, merek, jenis, kemasan dan promosi.
3. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna *setting spray* yaitu penata rias pada riasan pengantin di Jakarta Selatan.
4. Penelitian ini tidak membahas efek klinis pemakaian atau uji laboratorium dari kandungan *setting spray*, tetapi hanya menekankan pada preferensi konsumen yaitu penata rias.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana preferensi konsumen terhadap atribut kualitas, harga, merek,

jenis, kemasan, dan promosi dalam pemilihan produk *setting spray* pada riasan pengantin di Jakarta Selatan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut kualitas, harga, merek, jenis, kemasan dan promosi manakah yang paling dominan dalam preferensi konsumen terhadap pemilihan produk *setting spray* pada riasan pengantin di Jakarta Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca diantara sebagai berikut:

A. Manfaat Secara Teoretis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran preferensi konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan mengenai penelitian dengan topik yang serupa, terutama mengenai preferensi konsumen.

B. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran preferensi konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin.
2. Bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, dapat memperoleh wawasan mengenai preferensi konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin dan menambah wawasan cara melakukan penelitian sebelum melakukan tugas akhir skripsi.
3. Bagi industri, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai perkembangan preferensi konsumen dalam penggunaan *setting spray* pada riasan pengantin.